

# HUBUNGAN PERUBAHAN IKLIM DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KABUPATEN KUDUS

AIZZATUL ALIYA-25000118140362  
2026-SKRIPSI

Insiden Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kudus mengalami penurunan selama tiga tahun setelah lonjakan sebelumnya pada tahun 2022. Namun, jumlah kasus DBD masih tinggi. Kondisi lingkungan sangat berkaitan dengan penularan DBD, khususnya perubahan iklim. Penelitian ini merupakan studi ekologi yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara insiden DBD dan faktor iklim khususnya curah hujan, suhu udara, dan kelembaban. Studi ini menggunakan data DBD dari tahun 2021 hingga 2025 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, sedangkan data iklim tentang curah hujan, suhu udara, dan kelembaban bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. Hubungan antar variabel dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi signifikan antara suhu udara dan insiden DBD ( $p = 0,008$ ;  $r = -0,339$ ). Namun, tidak ditemukan korelasi antara curah hujan ( $p = 0,0249$ ;  $r = 0,151$ ) dan kelembaban ( $p = 0,0248$ ;  $r = 0,0152$ ) dengan insiden DBD di Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, kolaborasi lintas sektor dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pencegahan DBD.

Kata Kunci : DBD, Curah Hujan, Suhu, Kelembapan